ML WEEK 14

#### Markov Model and Hidden Markov Models

## Ringkasan Hasil Evaluasi:

### 1. Eksperimen Epoch

• Tujuan: Mengamati pengaruh jumlah epoch terhadap performa pelatihan.

### • Pengamatan Utama:

- o Loss pelatihan cenderung menurun seiring bertambahnya jumlah epoch, menunjukkan model semakin baik dalam mempelajari data.
- o Setelah titik tertentu (misalnya, 100 atau 250 epoch), penurunan kinerja bisa terjadi akibat overfitting, di mana model terlalu "menghafal" data pelatihan.

## 2. Eksperimen Hidden Size

• **Tujuan**: Mengevaluasi pengaruh ukuran lapisan tersembunyi (hidden layer) dalam arsitektur RNN.

# • Pengamatan Utama:

- O Ukuran tersembunyi kecil (contoh: 32) bisa menyebabkan underfitting, di mana model gagal menangkap kompleksitas data.
- Ukuran tersembunyi besar (contoh: 128) meningkatkan performa tetapi membutuhkan waktu komputasi lebih tinggi.
- o Ukuran tersembunyi sekitar 64 menawarkan keseimbangan yang baik antara akurasi dan efisiensi.

### 3. Eksperimen Optimizer

• Tujuan: Membandingkan performa berbagai optimizer (SGD, RMSProp, Adam).

# • Pengamatan Utama:

- o Optimizer Adam sering kali memberikan performa terbaik berkat kemampuannya menyesuaikan laju pembelajaran secara adaptif.
- o RMSProp cocok untuk data yang memiliki noise tinggi.
- o SGD memerlukan tuning laju pembelajaran yang cermat dan cenderung lebih lambat dalam konvergensi.

### 4. Eksperimen Pooling

• **Tujuan**: Menguji pengaruh strategi pooling (MaxPooling vs AvgPooling).

#### • Pengamatan Utama:

o **MaxPooling** lebih menonjolkan fitur-fitur dominan, yang memberikan keunggulan pada dataset dengan variasi sinyal yang kuat.

0	<b>AvgPooling</b> memberikan agregasi fitur yang lebih seimbang, cocok untuk tugas yang lebih sederhana.